

Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Kawasan Kepulauan Dusun Telaga Ratu, Kabupaten Seram Barat, Provinsi Maluku 2021

Counseling about Umbilical Cord in Newborns Village Telaga Ratu West Seram Province Maluku 2021

Windatania Mayasari^{1*}, Arindiah Puspo Windari¹, Harmiyati¹, Kartini¹

¹Prodi DIII Kebidanan STIKes Maluku Husada, Maluku, 97566, Indonesia

*Coressponding Author:
windataniafaizin@gmail.com

Submission November 2021, Revised Desember 2021, Accepted Desember 2021

ABSTRAK

Perawatan tali pusat adalah suatu Tindakan dan pengikatan tali pusat, kemudian tali pusat dirawat untuk menghindari perkembangbiakan mikroorganisme staphylococcus aureus yang dapat menyebabkan infeksi tetanus neonatorum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebagai upaya pencegahan infeksi tetanus neonatorum. Metode Pengabdian masyarakat dilakukan secara kualitatif dalam bentuk kegiatan penyuluhan. Sampel adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 28 – 36 minggu di Kawasan Kepulauan Dusun Telaga Ratu , Kabupaten Seram Barat, Maluku. Hasil kegiatan yang berjalan lancar dan ibu hamil mengatakan mengetahui cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan mau mengikuti anjuran yang telah diinformasikan. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dilakukan agar mencegah kejadian tetanus neonatorum dan meningkatkan pengetahuan ibu dan ketrampilan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat secara dini.

Kata Kunci: Bayi Baru Lahir, Ibu hamil, Infeksi, Perawatan, Tali Pusat

ABSTRACT

Umbilical cord care is an action and binding of the umbilical cord, cord care to prevent the proliferation of staphylococcus aureus microorganisms that can cause neonatal tetanus. The purpose of this activity is to increase knowledge and skills about umbilical cord care in newborns as an effort to prevent neonatal tetanus infection. Methods Community service is carried out qualitatively in the form of extension activities. The sample was pregnant women with a gestational age of 28-36 weeks in the Telaga Ratu Hamlet Islands Region, West Seram Regency, Maluku. The results went smoothly and pregnant women said they knew how to care for the umbilical cord in newborns and participated in the activities that had been informed. The conclusion is that community service is carried out in order to prevent the incidence of neonatal tetanus and increase maternal knowledge and skills in carrying out early umbilical cord care.

How to cite:

Mayasari, W, Windari, A. P, Harmiati, Kartini. (2021) Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Kawasan Kepulauan Dusun Telaga Ratu, Kabupaten Seram Barat, Provinsi Maluku 2021. Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. 4 (1): 30 – 34. doi: 10.11594/BJPMI.04.01.3

Keywords : *Newborn Baby, Pregnant Mother, Infection, Treatment, Umbilical Cord*

Pendahuluan

Bayi baru lahir dan tetanus neonatorum menjadi penyebab kematian di berbagai negara. Setiap tahunnya 500.000 bayi meninggal karena tetanus neonatorum, dan 460.000 bayi meninggal karena infeksi neonatorum. Hal ini bisa dihindari dengan perawatan tali pusat yang baik dan pengetahuan yang baik tentang cara merawat tali pusat yang benar [Neng AR, 2016]

Masa Nifas adalah masa setelah persalinan selesai sampai 6 minggu atau 42 hari. Selama masa nifas, organ reproduksi secara perlahan akan mengalami perubahan seperti keadaan sebelum hamil. [Dewi, 2014].

Perawatan tali pusat sangat penting dilakukan oleh seorang ibu dikarenakan untuk mengetahui perkembangan kesehatan bayi setiap hari. Perawatan tali pusat sebaiknya menghindari pemakaian bedak maupun, ramuan tradisional (Depkes RI, 2009). Hal ini untuk meminimalisir terjadinya infeksi pada tali pusat bayi baru lahir. Penelitian (Sri Rejeki, (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan praktik ibu tentang perawatan tali pusat dengan kejadian infeksi tali pusat bayi baru lahir.

Maluku adalah wilayah dengan seribu pulau, secara geografis hampir setengahnya dikelilingi oleh laut. Dari segi Pendidikan Sebagian besar lulusan SMP. Budaya di daerah ini sangat dipengaruhi oleh adat istiadat. Secara social ekonomi penduduk di dusun telaga ratu Pra Sejahtera. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat sangat berguna ini dilakukan pada Kawasan kepulauan dusun telaga ratu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat tahun 2021.

Tujuan pengabdian masyarakat dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebagai upaya pencegahan infeksi tetanus neonatorum.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan 28 – 36 minggu yang berada pada Kawasan kepulauan di dusun telaga ratu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat provinsi maluku tahun 2021.

Hasil dan Pembahasan

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan keluarga berkaitan tentang perawatan tali pusat maka dilakukan penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab. Materi dibuat dalam bentuk leaflet. Kegiatan penyuluhan menggunakan LCD/infokus.

Tali pusat istilah medisnya umbilical cord. Merupakan saluran kehidupan bagi janin selama kehidupan. Begitu janin dilahirkan bayi tidak lagi memerlukan oksigen dari ibunya lagi. Sehingga harus dipotong, diikat (Medhyna, 2020).

Perawatan tali pusat terbagi menjadi dua yaitu terbuka dan perawatan kering. Perawatan kering tidak diperlukan apapun, dan terbukti pengeringan tali pusat lebih cepat (Deby, 2022)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizkiyah Novianti, 2022 bahwa ada hubungan perawatan tali pusat menggunakan topikal ASI dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Topikal ASI ini sangat membantu untuk mengurangi resiko terpaparnya infeksi pada tali pusat karena di dalam ASI terdapat anti inflamasi.

Ibu nifas perlu berpengetahuan baik untuk menambah wawasan terhadap perawatan tali pusat pada bayi baru lahir untuk mencegah morbiditas dan mortalitas (Margaretha, 2021).

Pada saat melakukan pengabdian masyarakat diharapkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir adalah baik.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Amalia (2021) bahwa ada pengaruh perawatan tali pusat dengan waktu pelepasan tali pusat.

Tingginya antusias ibu nifas dibuktikan dengan banyaknya mengajukan pertanyaan, terlihat keseriusan ibu saat dilakukan penyuluhan. Serta meminta untuk dilakukan Kembali penyuluhan lainnya.



Gambar 1. Pemaparan Materi kepada Ibu Hamil



Gambar 2. Pembagian leafleat



Gambar 3. Praktek Perawatan Tali Pusat



Gambar 4. Foto bersama dengan pembimbing PKM

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat tali pusat. Hal ini dapat mencegah dampak infeksi tetanus neonatorum dan kematian bayi di Indonesia.

Saran

Kegiatan PkM harus dilakukan secara berkala pada daerah ini, karena Pendidikan Kesehatan terbukti berdampak positif terhadap perilaku perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan 28-36 minggu di dusun telaga ratu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Referensi

1. Debby, dkk 2022. Perawatan Tali Pusat dengan metode Terbuka. Jurnal Abdikes
2. Depkes RI, 2009. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
3. Dinkes Provinsi Maluku. 2019
4. Dinkes Kabupaten Seram Bagian Barat. 2021
5. Dewi Maritalia, 2014. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. PUSTAKA BELAJAR : Yogyakarta
6. Margaretha, dkk 2021. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikilang Tahun 2021.

- Jurnal Of Healthcare Technology and Medicine
7. Medhyna V, 2020. Dengan kasa kering terhadap lama pelepasan .
 8. Neng Ayu Rosita, 2016. Hubungan Paritas dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Oleh Ibu Postpartum di Klinik Bersalin Hj S Taringan di Kota Pangkalpinang
 9. Rizkiyah Novianti, dkk. 2022. Hubungan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Topikal ASI dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. Jurnal Jumantik
 10. Sri rejeki, dkk. (2017). Praktik Perawatan Tali Pusat Oleh Ibu dengan Kejadian Infeksi Tali pusat Bayi Baru Lahir di Semarang. Jurnal
 11. Yunita Amalia. 2021. Pengaruh Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Air Hangat Terhadap Waktu Lepasnya Tali Pusat Pada Neonatus.

